

## **BAB V**

### **REFLEKSI DIRI**

Berdasarkan pengalaman selama proses kegiatan magang di PT PAL Indonesia, saya mendapatkan kesempatan yang lebih leluasa dalam memahami ilmu Teknik Industri, khususnya dalam hal ini yang berkaitan dengan manajemen proyek. Selama proses magang berlangsung saya ditempatkan pada Divisi *Production Management Office*. Dalam hal ini di dalam Divisi ini terdapat beberapa Departemen, meliputi : Departemen *Project Support*, Departemen Pra Produksi, Departemen Perencanaan dan Pengendalian Produksi 1, Departemen Perencanaan dan Pengendalian Produksi 2, dan Departemen Integrasi Manajerial. Dengan adanya beberapa departemen tersebut, saya setiap bulannya melakukan pergantian untuk mempelajari dari satu departemen ke departemen lainnya.

Secara garis besar pada Divisi *Production Management Office*, melakukan proses perencanaan *schedule* proyek kapal maupun non kapal. Pada proses perencanaan tersebut terdapat komponen didalamnya yang harus dipersiapkan, seperti urutan pekerja proyek, *master schedule*, *work breakdown structure*, jam orang, jam mesin, jam fasilitas, *consumable*, hingga strategi Pembangunan dan analisa fasilitas yang digunakan dalam proses berjalannya proyek. Sehingga dalam hal ini saya mendapatkan banyak pengalaman untuk mempelajari bagaimana perencanaan dan peninjauan proyek secara optimal. Karena di dalam perencanaan proyek penting untuk melakukan optimasi terhadap efisiensi sumber daya dan biaya yang telah direncanakan.

Berdasarkan pengalaman magang yang telah saya peroleh saya semakin memiliki niat untuk memperdalam lebih jauh keilmuan Teknik Industri. Saya belajar bagaimana sebuah proyek dikelola secara profesional, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi. Salah satu hal yang menarik adalah penggunaan perangkat lunak *Microsoft Project*, yang membantu memahami alur kerja, pengelolaan waktu, dan penyusunan jadwal induk proyek (*master schedule*). Selama magang, saya terlibat dalam diskusi, pengambilan keputusan, dan pengawasan progres proyek. Hal ini membantu meningkatkan kemampuan komunikasi, kolaborasi tim, dan adaptasi terhadap lingkungan kerja yang dinamis.